

**HUBUNGAN BEBAN KERJA YANG DILAKSANAKAN
PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
INTAN MAYASARI
201210201034**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN BEBAN KERJA YANG DILAKSANAKAN
PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

INTAN MAYASARI

201210201034

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Yudisium Program
Studi Ilmu Keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Drs. Kirnantoro, SKM., M.Kes.

Tanggal : 13 September 2016

Tanda Tangan : 



HUBUNGAN BEBAN KERJA YANG DILAKSANAKAN PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA¹

Intan Mayasari², Kirnantoro³

INTISARI

LatarBelakang: Dokumentasi keperawatan sangat penting bagi tanggung jawab dan tanggung gugat perawat atas tugas yang telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pasien. Beban kerja yang berat dapat mempengaruhi pelaksanaan dokumentasi keperawatan.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara beban kerja yang dilaksanakan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 perawat di ruang rawat rumah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pada variabel beban kerja yang dilaksanakan perawat dan observasi pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Metode analisis yang digunakan adalah uji korelasi lambda (λ).

Hasil: ada hubungan antara beban kerja yang dilaksanakan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas (p) = 0,031 dengan nilai lambda (λ) = 0,401.

Kesimpulan Dan Saran: ada hubungan antara beban kerja yang dilaksanakan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawat di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori sedang. Oleh sebab itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya perlu mengadakan pelatihan lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan selain beban kerja yang dilaksanakan perawat sehingga hasilnya dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

Kata Kunci : beban kerja perawat, kelengkapan, dokumentasi asuhan keperawatan
Kepustakaan : 20 buku (tahun 2004-2013), 5 jurnal, 4 skripsi, 2 website
Jumlah Halaman : xiii, 88 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 14 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Politeknik Yogyakarta Kementerian Kesehatan.

THE CORRELATION OF NURSES' WORKING LOAD AND DOCUMENTATION COMPLETENESS OF NURSING CARE IN INPATIENT WARDS AT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA¹

Intan Mayasari², Kirnantoro³

ABSTRACT

Background: Nursing documentation is very significant as the main responsibility of the nurses upon the duties that they have done to complete the needs of the patients. Heavy work load is able to influence the implementation of nursing documentation.

Objective: The study is aimed to examine the correlation between nurses' working load and documentation completeness of nursing care in inpatient wards at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Method: The study is quantitative research with correlation analytical method, and it used cress sectional approach. The samples of the study were 20 nurses in inpatient wards PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. The instrument of the study used questioners with the variable of nurses' working load and documentation completeness of nursing care observation. Lambda (λ) correlation test was used ad its analytical method.

Result: There is a positive correlation in medium category between nurses' working load and documentation completeness of nursing care in patient wards at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. The result of the study obtained probability (p) value = 0,031 with lambda (λ) value = 0,401.

Conclusion and Suggestion: There is a significant correlation in medium category between nurses' working load and documentation completeness of nursing care in inpatient wards ad PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. Therefore, in the recommend to the next researchers need to conduct further investigation related to other factors which influence documentation completeness of nursing care other than nurses' working load. Thus, the result of the study can be observed from different point of view.

Keywords :nurses' working load, compleness, nursing care documentation
Bibliography : 20 books (2004-2013), 5journals, 4theses, 2 websites
Number of Pages : xiii, 88pages, 5tables, 3figures, 14appendixes

¹Title of the Thesis

²Student of University of Nursing, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³Lecturer of Health Polytechnic of Yogyakarta, Ministry of Health.

PENDAHULUAN

Terbukanya pasar bebas bisa mengakibatkan tingginya kompetisi di sektor kesehatan. Persaingan antar rumah sakit baik swasta, pemerintah maupun rumah sakit asing akan semakin keras. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 tentang jenis tenaga kesehatan dan Undang-undang No. 36 Tahun 2009 merupakan wujud rambu-rambu atas hak dan kewajiban tenaga kesehatan termasuk para perawat dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan. Dokumentasi keperawatan dalam bentuk menjalankan asuhan keperawatan merupakan salah satu alat pembuktian atas perbuatan perawat selama menjalankan tugas pelayanan keperawatan. Arus demokrasi dan peningkatan supremasi hukum dengan diberlakukannya Undang – Undang No 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen menuntut pengelola rumah sakit lebih transparan, berkualitas dan memperhatikan kepentingan pasien.

Pelayanan keperawatan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan sangat menentukan mutu pelayanan kesehatan. Keperawatan merupakan suatu profesi yang sangat penting dan menentukan dalam pemberian pelayanan kesehatan. Di rumah sakit keperawatan juga memegang peranan yang sangat strategis, dimana kebanyakan tenaga kesehatan adalah para perawat yang memberikan asuhan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang bermutu dapat dicapai salah satunya tergantung pada seimbangannya antara jumlah tenaga dan beban kerja perawat di suatu rumah sakit. Beban kerja perawat adalah jumlah waktu yang dibutuhkan oleh perawat untuk dapat menyelesaikan seluruh tindakan keperawatan yang diwajibkan (Supratman, 2009).

Beban kerja yang tidak seimbang akan mempengaruhi kerja dan layanan keperawatan sehingga layanan keperawatan akan kurang maksimal dan perawat akan mengabaikan tugasnya.

Salah satu tugas yang sering diabaikan oleh perawat adalah dokumentasi keperawatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat dalam melaksanakan tugas yaitu waktu kerja yang kurang memadai. Seperti harus melaksanakan observasi pasien secara ketat selama jam kerja, beragamnya jenis pekerjaan yang harus dilakukan demi kesehatan dan keselamatan pasien, dan kontak langsung perawat klien secara terus menerus selama 24 jam. Sehingga menyebabkan diperlukannya banyak sekali waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Supratman, 2009).

Dokumentasi adalah bagian dari keseluruhan tanggung jawab perawat untuk perawatan pasien. Catatan klinis memfasilitasi pemberian keperawatan, meningkatkan kontinuitas perawatan, dan membantu mengkoordinasikan pengobatan dan evaluasi pasien (Iyer & Camp, 2005). Dokumentasi merupakan salah satu mekanisme tanggung jawab profesional yang tinggi tingkatannya yang harus dilakukan oleh seorang perawat. Dalam melakukan asuhan keperawatan perawat harus mempunyai bukti bahwa perawat telah melakukan implementasi yang berguna untuk meningkatkan status kesehatan pasien (PPNI, 1999 dalam Wardani, 2010).

Dokumentasi asuhan keperawatan menjadi hal yang penting sebagai alat bukti tanggung jawab dan tanggung gugat dari perawat dalam menjalankan tugasnya dan sebagai alat untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan oleh seorang perawat. Perawat profesional dihadapkan pada suatu tuntutan tanggung jawab yang lebih tinggi dan tanggung gugat setiap tindakan yang dilaksanakan. Artinya intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien harus dihindarkan terjadinya kesalahan-kesalahan (*negligence*) dengan melakukan pendekatan proses keperawatan dan pendokumentasian yang akurat dan

benar sesuai standar praktek keperawatan (Yahyo, 2007). Menurut Nursalam (2008), dalam aspek legal, perawat tidak mempunyai bukti tertulis jika klien menuntut ketidakpuasan akan pelayanan keperawatan.

Dari hasil penelitian Supratman (2009) menyatakan bahwa di Rumah Sakit Dr. Moewardi (RSDM) ada 50% perawat mengeluh tidak puas dengan pekerjaannya. Perawat menilai pekerjaan terlalu banyak, ada perawat yang memberi pelayanan pada 10-12 pasien. Jumlah perawat tidak sebanding dengan jumlah pasien. Setiap jadwal dinas kerja rata-rata hanya 4 perawat, artinya 1 perawat melayani 9-11 pasien. Status pasien di bangsal anggrek ternyata pada 10 status pasien dijumpai hasil pendokumentasian yang bervariasi. Sebanyak 90% status pasien pada lembar pengkajian data ditulis tetapi tidak lengkap. Data dasar sebagian besar hanya data demografi pasien yang ditulis, sementara data riwayat penyakit sebagian ditulis sebagian lagi tidak ditulis. Data fokus hanya 4 dari 10 status pasien ditulis lengkap. Kondisi tersebut dapat dibandingkan dengan hasil penelitian Sriyatun. Penelitian Sriyatun (2003) menyebutkan pendokumentasian asuhan keperawatan di rawat inap RSDM 72% termasuk kategori tidak baik. Pendokumentasian yang tidak baik dapat dikaitkan dengan banyak variabel antara lain beban kerja perawat.

Melihat dari penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian tentang kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, namun belum pernah ditemukan oleh peneliti tentang penelitian hubungan beban kerja yang dilaksanakan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi yaitu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menemukan adanya hubungan beban kerja yang dilaksanakan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pendekatan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu, untuk mencari hubungan antara dua variabel, pendekatan ini terjadi pada objek penelitian yang dikumpulkan pada saat bersamaan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Umur Responden

Umur	Frekuensi	%
20 tahun – 29 tahun	5	16,7%
30 tahun – 40 tahun	15	50%
41 tahun – 50 tahun	9	30%
≥ 51 tahun	1	3,3%
Total	30	100,0

Tabel 4.2

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	5	16,7%
Perempuan	25	83,3%
Total	30	100,0

Tabel 4.3

Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	%
D3	25	83,3%
S1	5	16,7%
Total	30	100,0

Tabel 4.4

Karakteristik Lama Kerja Responden

Lama Kerja	Frekuensi	%
≥ 30 tahun	1	3,3%
20 tahun -29 tahun	7	23,3%
1 tahun – 19 tahun	22	73,3%
Total	30	100,0

b. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta 2016.

Beban Kerja	Frekuensi	%
Berat	15	50%
Sedang	15	50%
Ringan	0	0%
Jumlah	30	100,0

c. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Tabel 4.6

Distribusi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016

Tidak Lengkapan	F	%
Lengkap	0	0%
Tidak Lengkap	14	46,7%
Sangat Tidak Lengkap	16	53,3%
Jumlah	30	100%

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.7

Hubungan Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Sumber: Data Primer, 2016

Beban Kerja	Kelengkapan Dokumentasi					
	L	TL	STL	J	P	Λ
	F %	F %	F%	F %	0,031	0,401
Berat	0 0	10 66,7	533,3	15 100		
Sedang	0 0	4 26,7	1173,3	15 100		
Ringan	0 0	0 0	00	0 0		

B. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Umur

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki umur 30 tahun – 40 tahun yaitu sebanyak 15 responden (50%). Umur responden masuk dalam kategori dewasa tua menurut WHO. Kategori dewasa tua cenderung memiliki tingkat kematangan berpikir yang baik dan lebih bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya

sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya walaupun pada titik tertentu juga akan mengalami kemunduran fungsi.

Selain itu menurut Notoadmojo (2010) umur bagi seorang pekerja akan mempengaruhi penerimaan beban kerja. Seorang pekerja yang mempunyai umur relatif lebih mudah mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk memikul beban kerja dibandingkan dengan umur pekerja yang lebih tua.

2) Jenis Kelamin

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 5 responden (16,7%).

Menurut Tawi (2008), jumlah perawat wanita sampai saat ini masih lebih banyak dari pada pria. Ini dikarenakan wanita dalam memberikan pelayanan keperawatan sangat teliti dan sabar. Didalam melakukan dokumentasi keperawatan wanita juga lebih bisa melakukan daripada pria. Dikarenakan wanita mengerjakannya dengan teliti dan sabar.

Hal ini sejalan dengan Akhyar (2008) dimana budaya-budaya tertentu yang mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan keperawatan, meskipun secara rasional antara laki-laki dan wanita akan mampu memberikan pelayanan keperawatan kepada klien. Namun tetap banyak anggapan bahwa pekerjaan perawat merupakan pekerjaan wanita,

karena dianggap peran wanita sebagai perawat akan lebih baik dimana wanita memiliki sifat yang lebih lembut, teliti, rajin, dibandingkan dengan pria yang memiliki sifat lebih praktis.

3) Pendidikan

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan D3 yaitu sebanyak 25 perawat (83,3%). Adapun tujuan yang dicapai melalui pendidikan adalah untuk mengubah pengetahuan (pengertian, pendapat, konsep-konsep), sikap dan persepsi serta menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru (Notoadmodjo, 2010).

Penelitian Nursalam & Effendi (2008) menyatakan bahwa pendidikan sangat berperan dalam membina sikap, pandangan dan kemampuan profesional lulusannya, disini perawat diharapkan mampu bersikap dan berpandangan profesional, berwawasan yang luas, serta memiliki pengetahuan ilmiah keperawatan yang memadai dan menguasai keterampilan profesional secara baik dan benar sehingga akan mempengaruhi beban kerja. Beberapa teori menyatakan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula pengetahuan, dan sikap.

4) Lama Kerja

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama 1 tahun – 19 tahun yaitu sebanyak 22 responden (73,3%). Menurut penelitian Martini (2003) bahwa masa

kerja yang semakin lama tidak membuat dokumentasi semakin lengkap.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Nursalam, 2008 bahwa semakin lama masa kerja perawat maka semakin banyak pengalaman perawat tersebut dalam memberikan pelayanan terhadap pasien salah satunya yaitu dokumentasi keperawatan. Lama masa kerja perawat sangat berpengaruh pada kemampuan dan pengalaman perawat, kemampuan perawat dalam melakukan tindakan keperawatan akan meningkat karena menggunakan pengalaman masa lalu dan menerapkan pengetahuan yang relevan dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan (Potter & Perry, 2005). Hal ini akan mempengaruhi dalam kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

b. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki beban kerja yang dilaksanakan perawat pada kategori berat yaitu sebanyak 15 responden (50%), beban kerja yang dilaksanakan perawat pada kategori sedang yaitu sebanyak 15 responden (50%), dan beban kerja yang dilaksanakan perawat pada kategori ringan yaitu sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan dari hasil kuesioner beban kerja yang dilaksanakan perawat didapatkan bahwa jawaban tertinggi pada pernyataan dengan waktu kerja per hari dan kemampuan dalam bekerja dengan penugasan yang diberikan sebanyak 16 perawat (53,3).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyuni (2012) yang



berjudul “Hubungan beban kerja perawat dengan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Temanggung” mengatakan bahwa berat dan ringannya beban kerja dapat disebabkan oleh tugas tambahan, kondisi tempat kerja, penerangan, waktu kerja, kemampuan kerja, dan peralatan kerja.

c. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penilaian terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan berada pada kategori sangat tidak lengkap yaitu sebanyak 16 responden (53,3%), sebagian kecil memiliki penilaian pada kategori tidak lengkap yaitu sebanyak 14 responden (46,7%), dan lengkap yaitu sebanyak 0 responden (0%).

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebagian presentase observasi didapatkan presentase tertinggi pada item evaluasi terbanyak 16 responden (53,3%).

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan suatu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dari semua pihak terutama rumah sakit yang bersangkutan dan perlu ditingkatkan kualitasnya untuk melindungi pasien dan juga perawat yang mengelolanya dari hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini didukung oleh penelitian Mulyo (2006, dalam Al Fajri, 2011) masalah yang sering terjadi di Indonesia pada rumah sakit pemerintah maupun swasta yaitu masih berkutat pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yang kurang lengkap.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada kategori tidak lengkap adalah responden dengan

beban kerja yang dilaksanakan perawat pada kategori berat yaitu sebanyak 14 responden (46,7%), responden yang memiliki kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada kategori sangat tidak lengkap adalah responden dengan beban kerja yang dilaksanakan perawat pada kategori sedang yaitu sebanyak 15 responden (50%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Kendal-Tau* di dapatkan nilai *Kendal-Tau* sebesar 0,401 dengan nilai *p value* sebesar 0,039 maka dapat ditarik kesimpulan jika Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat memiliki hubungan yang signifikan dalam Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan keeratan hubungan sebesar 0,401 atau memiliki keeratan yang kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jemy (2009) bahwa didapatkan nilai $p = 0,003$. Nilai signifikansi $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

Adanya hubungan antara Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta kemungkinan besar disebabkan karena beberapa faktor karakteristik yaitu pada waktu kerja perawat. Semakin lama perawat bekerja, maka kemungkinan besar akan memiliki beban kerja yang cukup berat.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Haryani (2008) yang menyatakan bahwa beban kerja yang berlebihan sangat berpengaruh terhadap

produktifitas tenaga kesehatan salah satunya dalam melakukan dokumentasi keperawatan dan tentu saja berpengaruh terhadap produktifitas rumah sakit itu sendiri. Kelebihan waktu kerja pada seseorang dapat memperlihatkan prokduktivitas kerja serta kecendrungan untuk timbulnya kelelahan, kebosanan, dan ketidakpuasan bekerja. Sehingga waktu yang digunakan untuk melakukan dokumentasi keperawatan kurang optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti telah melakukan proses penelitian semaksimal mungkin, namun peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terkait waktu pengumpulan data. Observer sebagai asisten penelitian dalam pengumpulan data adalah asisten perawat dengan lulusan SMA, namun ketika pengumpulan data belum selesai pada hari yang sama salah satu observer dari rangan rawat inap sedang tidak piket atau libur sehingga peneliti harus menunggu 1 hari untuk mendapatkan pengganti dalam observer yang baru yaitu asisten perawat dengan lulusan SMA.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tentang “Hubungan Beban Kerja Yng Dilaksanakan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan” dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, menunjukkan bahwa beban kerja yang dilaksanakan perawat dalam kategori seimbang yaitu berat terbanyak 15 perawat (50%) dan

sedang sebanyak 15 perawat (50%)..

2. Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, menunjukkan bahwa kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sangat tidak lengkap yaitu 16 berkas (53,3%)
3. Ada Hubungan Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai p value adalah 0.039 dengan keeratan hubungan sebesar 0.401.

B. Saran

a. Bagi Perawat

Perawat perlu terus belajar dan melakukan *update* ilmu pengetahuan secara mandiri khususnya dalam pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai dengan perkembangan ilmu terbaru dan tidak perlu merasa malu untuk bertanya kepada perawat yang lebih berpengalaman dan perawat baru untuk memperkaya ilmu pengetahuannya.

b. Bagi Kepala Bidang Asuhan Keperawatan

Kepada bidang asuhan keperawatan khususnya asisten manajer asuhan keperawatan perlu mengadakan pelatihan kepada perawat yang menjalankan dokumentasi asuhan keperawatan yang baik dan benar sesuai dengan standard penilaian dari Departemen Kesehatan RI.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu mengadakan pelatihan lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan selain beban kerja yang dilaksanakan perawat sehingga hasilnya dapat

dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Faktor-faktor lain itu antara lain waktu pendokumentasian, tingkat pendidikan, motivasi, persepsi tentang manfaat dokumentasi, dan pengalaman kerja perawat selain itu untuk pengambilan sampel dokumentasi asuhan keperawatan saat observasi supaya diacak semua sampelnya pada saat pengambilan data dan lebih baiknya tidak hanya dilakukan dengan satu kali observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Pelayanan Keperawatan Rumah sakit*
- Dinarti. (2009). *Dokumentasi Keperawatan*, Cetakan Pertama, CV Trans Info Media, Jakarta.
- Fajri, Al. (2009). *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Perilaku Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Daerah Muaro Jambi*.
- Gillies, D.A. (2006). *Nursing Management A System Approach Third Edition*. Philadelphia : W.B. Saunders.
- Gurses, A.P., & Carayon, P. (2005). *ICU Nursing Workload: Causes and Consequences*. Baltimore : Agency for Healthcare Researce and Quality.
- Hidayat, A.A (2004). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Handayaningsih, I. (2007). *Dokumentasi Keperawatan DAR*. Mitra Cendekia Press, Yogyakarta.
- Jemmy. (2009). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di RS PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi Publikasi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2011.
- Martini. 2007. *Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rawat Inap Bprsud Kota Salatiga*, Tesis Dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Marquis, B.L. & Houston, C.J. (2005). *Management Decision Making For Nurse Cases Studies*. Third Edition. Philadelphia: JB. Lipincont.
- Mastini. P.P. (2013). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Beban Kerja Pendokumentasian Asuhan Keperawatan IRNA Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar*, Tesis, Universitas Udayana.
- Moekijat. (2011) *Kamus Manajemen*, Cetakan II. Bandung: Mundur Maju.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Nugraha A.T.H. 2012. *Hubungan Persepsi Perawat Tentang Manfaat Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi Dipublikasi. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta 2012.

- Nursalam. (2008). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Edisi 2.* Jakarta. Salemba Medika: Jakarta
- Nursalam. (2007). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (Ed.2).* Salemba Medika: Jakarta
- Potter P. A. & Perry A. P. (2007) *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik, Edisi 4, Volume 1,* EGC : Jakarta.
- Suarli, S Bahtiar. Y. (2009) *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis.* Penerbit Erlangga: Jakarta
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian.* Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian.* Alfabeta : Bandung.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan.* Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Supratman. (2009). *Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Ditinjau Dari Beban Kerja Perawat.* Jurnal Keperawatan Indonesia.
- Tim Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit, Cetak ke 5,* Depkes RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik Direktorat RSU & Pendidikan : Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia no 23 tahun 1992 tentang kesehatan http://www.affaveti.org/wp-content/uploads/2010/09/uu231992_ind.pdf diakses tanggal 24 oktober 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia no 36 tahun 2009 tentang kesehatan <http://dinkes-sulsel.go.id/new/image/Berita4/1.uu36-09-kesehatan.pdf> diakses tanggal 24 oktober 2015.
- Wahyuni, N. (2013). *Hubungan Beban Kerja Perawat Terhadap Dokumentasi Keperawatan Di RSUD Temanggung Jawa Tengah.* Skripsi Dipublikasi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2013.
- Yahyo. (2007). *Analisis Faktor-faktor Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.*
- Yuniarti, P. (2009). *Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta,* Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

